

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Secara umum kesimpulan dalam penelitian ini yaitu, menghasilkan sebuah Program Keterampilan Vokasional Berbasis Potensi Daerah di SLB AL – Hasyemi, kemudian secara khusus kesimpulan dalam penelitian ini yaitu :

SLB Al – Hasyemi yang terletak di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut ini memiliki potensi daerah yang banyak dan berpeluang untuk dikembangkan, oleh karena itu SLB Al-Hasyemi mengembangkan keterampilan vokasional membuat Rengginang. Namun Kondisi Faktual Program Keterampilan Berbasis Daerah di SLB Al – Hasyemi belum terlaksana dengan baik. Karena dalam perencanaan program keterampilan tersebut sekolah belum menggunakan instrument asesmen dalam mengasesmen peserta didik. Program keterampilan vokasional tersebut yang dijalankan sekolahpun belum mencantumkan kompetensi – kompetensi dasar yang harus dikuasai serta penilaian yang disesuaikan dengan kondisi ADHK. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional tersebut belum berjalan dengan efekti dan terarah.

Peserta didik yang mengikuti keterampilan vokasional membuat Rengginang di SLB Al – Hasyemi yaitu SM, RD dan HD termasuk kategori ADHK ringan, berdasarkan hasil wawancara mengenai kondisi keterampilan peserta didik tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ketiga peserta didik memiliki potensi – potensi keterampilan yang serupa, diantaranya memiliki keterampilan motorik halus dan kasar yang baik, memiliki keterampilan kognitif yang cukup baik, memiliki kemampuan komunikasi dan bahasa yang baik, memiliki keterampilan, membaca, menulis dan berhitung. keterampilan non akademik seperti bina diri juga sudah mandiri, disamping itu peserta didik memiliki hambatan dalam adaptasi sosial, cenderung pelupa dan belum dapat berfikir abstrak. Oleh karena itu dalam pembelajaran peserta didik harus banyak di stimulus berulang kali di dalam pembelajaran ataupun di luar pembelajaran, guru harus menumbuhkan sikap percaya diri peserta didik dan memberikan materi pembelajaran yang konkret agar dapat dipahami oleh peserta didik.

Dalam pengembangan program keterampilan ini dibutuhkan program yang memuat kompetensi yang disesuaikan dengan kondisi ADHK, keterampilan berbasis potensi daerah yang dikembangkan yaitu keterampilan membuat Rengginang, kemudian dilakukan wawancara terdapat pengusaha *home industry* Rengginang sehingga dapat di rumuskan kompetensi dasar dalam keterampilan membuat Rengginang yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik ADHK.

Keterampilan vokasional berbasis potensi daerah yang dikembangkan adalah keterampilan membuat Rengginang, kemudian dirancang berdasarkan temuan – temuan yang ada di lapangan. Program ini terdiri dari dasar pemikiran, tujuan, sasaran, waktu pelaksanaan, assessment prasyarat, silabus, RPP dan Tindak lanjut. Rumusan program tersebut kemudian di validasi oleh validator dari pakar dan praktisi sehingga terbentuk satu produk program yang telah tervalidasi dan dapat di implementasikan oleh sekolah.

5.2 Saran

1) Kepala Sekolah

Kepala sekolah mempertimbangan kembali jenis keterampilan vokasional berbasis potensi daerah lainnya untuk dijadikan pilihan keterampilan vokasional bagi Anak dengan Hambatan Kecerdasan, kemudian dibuatkan program yang disusun berdasarkan kemampuan siswa yang juga akan memudahkan guru untuk melakukan pembelajaran agar tercapai kompetensi keterampilan yang optimal, sehingga pesertadidik siap untuk produktif.

2) Guru

Guru dapat menjadikan program ini sebagai acuan untuk mengembangkan lagi program keterampilan vokasional lainnya, juga diharapkan guru dapat memberikan inovasi dan kraivitas yang bagus dalam membuat program keterampilan vokasional kedepannya. Kemudian tidak lupa untuk melaksanakan asesmen sebelum pembelajaran keterampilan dilakukan.

3) Siswa

Siswa yang akan mempelajari program keterampilan berbasis potensi daerah ini diharapkan harus sudah mencapai kemampuan prasyarat, agar pembelajaran terlaksana lebih efektif dan pesertadidik dapat mencapai hasil

kompetensi yang optimal. Penulis juga berharap agar peserta didik memiliki keterampilan untuk bekal produktifitas di luar sekolah nantinya.

4) Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan program hingga tahap validasi program belum melakukan uji coba program, maka dari itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan program hingga tahap uji coba lebih lanjut.